

BAB I

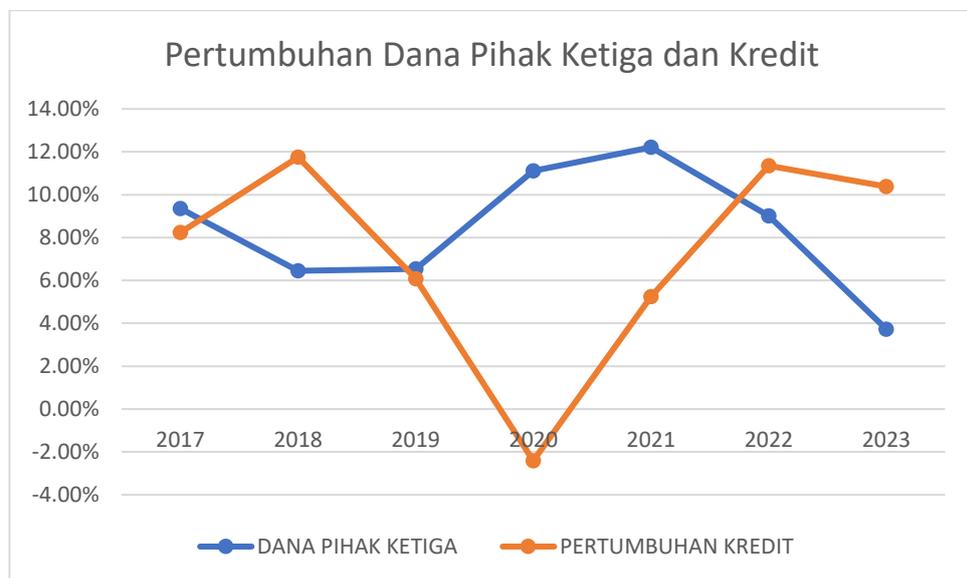
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Tujuan utama dari investor dalam investasi itu adalah return atau keuntungan dari hasil investasinya. Return dalam saham ada dari kenaikan harga saham dan dari hasil pembagian deviden. Return saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan tersebut perusahaan harus mencukupi kebutuhan dana, agar dapat memaksimalkan kinerja Perusahaannya. Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat pengembalian investasinya.

Bank dapat diartikan secara sederhana sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat yang memerlukan serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana untuk berbagai tujuan.

Bank harus selalu menjaga tingkat kepercayaan dari nasabah atau masyarakat agar menyimpan dana mereka di bank. Semakin diminatinya masyarakat untuk menyimpan dana nya, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Keterkaitan antara kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan dengan nilai suatu perusahaan inilah yang menjadi dasar dalam penelitian ini.



Sumber : IDX 2024

Gambar 1.1
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit

Perkembangan dana pihak ketiga terjadi lonjakan pada tahun 2020, Dimana kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 11% akan tetapi pertumbuhan kredit mengalami tren yang negatif terbukti dengan penurunan pertumbuhan kredit sebesar (-2.41%), kenaikan terbesar dana pihak ketiga terjadi pada tahun 2021 sebesar 12.21% dengan di sertai dengan kenaikan pertumbuhan kredit sebesar 5,24%, hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti dimana kenaikan dana pihak ketiga tidak selalu sejalan dengan pertumbuhan kredit, yang seharusnya kredit

menjadi sumber pendapatan usaha untuk perbankan.

Dengan terus bertumbuhnya sektor perbankan, sebaiknya kinerja keuangan menlamai perbaikan terus menurun, karena akan memengaruhi nilai perusahaan serta harga saham perusahaan. Sehingga para investor dan calon investor terjamin akan keberlangsungan perusahaan. Hal ini menjadi daya tarik untuk para investor dan calon investor dalam penilaian perusahaan. Nilai perusahaan semakin meningkat searah dengan peningkatan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk perusahaan dan investor. Dengan demikian investor melakukan analisa dan evaluasi laporan keuangan melalui rasio rasio keuangan guna memahami kondisi suatu perusahaan dimasa sekrangan dan untuk masa yang akan datang.

Kenaikan atau penurunan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh kinerja suatu perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan. Kinerja suatu perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa laporan keuangan suatu perusahaan. Pada penelitian ini hanya menggunakan empat rasio keuangan yaitu *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*. *Return On Asset* sebagai indikatornya memperlihatkan sebuah efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh aset termasuk jumlah utang pada perusahaan tersebut. *Debt to Equity Ratio* metode untuk mengukur utang atas modal yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak eksternal perusahaan. *Current Ratio* digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. *Total Assets Turnover* rasio ini menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk

menghasilkan penjualan.

Tujuan investor pembelian dengan harga saham yang rendah dan kemungkinan kenaikan dimasa depan yang tinggi, untuk menentukan harga saham yang murah dan layak untuk di beli dengan menggunakan indikator *Price Book Value* (PBV) yang dapat membantu dalam keputusan investasi. PBV dapat membantu dalam melihat saham yang berada dalam kondisi *overvalued* atau *undervalued* sehingga dapat diketahui lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan nilai asset dari perusahaan. *Price Book Value* (PBV) juga bisa dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya, apabila nilai PBV rasio dari suatu memiliki nilai kurang 1, maka harga saham tersebut bisa dikatakan murah dan begitupun sebaliknya (Hani dalam R Radiman 2021).

Pentingnya pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan dua teori yaitu teori keagensi (*agency theory*) dan teori signal (*signalling theory*). Pada teori keagenan (*agency theory*) dijelaskan bahwa pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak-pihak tersebut adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Pemegang saham disebut sebagai prinsipal, sedangkan manajemen orang yang diberi kewenangan oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut agen. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (*agency conflict*) yang disebabkan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang saling bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri (Jensen dan Meckling dalam Dani R, 2021).

Teori kedua yang menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja adalah teori signal (*signalling theory*). Menurut teori signal (*signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal (Sari dan Zuhrotun dalam Simorangkir, R.T.M.C, 2019). Teori signal membahas bagaimana seharusnya signal- signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Teori signal menjelaskan bahwa pemberian signal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris. Pada *signalling theory*, adapun motivasi manajemen menyajikan informasi keuangan diharapkan dapat memberikan signal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul, “***Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan dengan Return Saham sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Transportasi dan Logistik pada Periode 2017-2021)***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Return Saham* dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;

2. Bagaimana pengaruh *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover*, baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
3. Bagaimana pengaruh *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return Saham* Sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan Perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets Turnover, Return Saham* dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Pengaruh *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover* baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
3. Pengaruh *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return Saham* sebagai

variabel moderasi pada perusahaan Perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat mempunyai kegunaan sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan berfikir tentang konsep dan implementasi pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Return Saham* sebagai variabel moderasi pada perusahaan Perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Lembaga

Sebagai sumber informasi dalam menunjang perkuliahan, serta dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa/i.

c. Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu dalam melakukan investasi, khususnya pada perusahaan Perbankan BUMN dan BUMD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

d. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi yang kiranya dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan perbandingan, petunjuk untuk keperluan

penelitian pada masalah yang sama atau penelitian lanjutan serta masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan lokasi dan waktu sebagai berikut.

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada emiten Bursa Efek Indonesia Sektor Perbankan BUMN dan BUMD. Dalam memperoleh data, penulis mendapatkannya melalui situs *Website* resmi PT Bursa Efek Indonesia serta berbagai sumber baik dari media internet maupun melalui studi kepustakaan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan April 2023 sampai dengan Juli 2024, yang dimulai dari orientasi, pengumpulan data, bimbingan, seminar usulan penelitian sampai kepada sidang tesis. Adapun waktu penelitian terlampir.